

PENYULUHAN PENTINGNYA KESADARAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI SMA NEGERI 8 PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2022

Lisna Khairani Nasution¹, Rahmah Juliani Siregar², Elvi Suryani³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmais Padangsidimpuan

(lisnakhairaninasution.09@gmail.com, [081362712302](tel:081362712302),

rahmahjulianisiregar@gmail.com, Elvisuryani141@gmail.com)

ABSTRAK

Kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan fisik, mental, dan sosial secara harfiah yang berhubungan dengan seluk beluk kesehatan wanita mulai dari bayi sampai lansia yang membahas tentang adanya penyakit atau terganggunya fungsi sistem reproduksi dan prosesnya sehingga bisa menimbulkan masalah kesehatan, hal ini menjadi sangat penting dan modal utama untuk dapat mencetak generasi penerus yang berkualitas yang akan memajukan bangsa. Berbagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan reproduksi yang sehat optimal diperlukan pemeliharaan yang berkualitas sedini mungkin, yaitu sejak remaja. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa Penyuluhan Tentang Pentingnya Kesadaran Pentingnya kesadaran kesehatan reproduksi remaja ini dilaksanakan di SMA Negeri 8 Padangsidimpuan Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah remaja berjumlah 20 orang. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui penyuluhan mengenai materi kesehatan reproduksi. Disarankan penyuluhan kesehatan kepada remaja terus berlanjut secara berkesinambungan sehingga minat dan kesadaran peserta meningkat untuk ikut berpartisipasi dalam penyuluhan kesehatan, Pengetahuan peserta Meningkat tentang pentingnya Pentingnya Kesadaran Pentingnya kesadaran kesehatan reproduksi remaja.

Kata kunci : Kesehatan Reproduksi, Remaja.

ABSTRACT

Reproductive health is a literal physical, mental, and social state related to the ins and outs of women's health ranging from babies to the elderly which discusses the existence of diseases or disruptions in the functioning of the reproductive system and its processes so that it can cause health problems, this is very important and the main capital to be able to produce a quality next generation that will advance the nation. Various efforts made to improve the degree of optimal healthy reproductive health require quality maintenance as early as possible, namely from adolescence. Community service activities in the form of Counseling on the Importance of Awareness of the Importance of Adolescent Reproductive Health Awareness were carried out at SMA Negeri 8 Padangsidimpuan The participants of this community service activity were 20 teenagers. The method of implementing this community service activity is carried out through counseling on reproductive health materials.

Keywords : *Reproductive Health, Adolescents*

1. PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan fisik, mental, dan sosial secara harfiah yang berhubungan dengan seluk

beluk kesehatan wanita mulai dari bayi sampai lansia yang membahas tentang adanya penyakit atau terganggunya fungsi sistem reproduksi dan prosesnya sehingga

bisa menimbulkan masalah kesehatan, hal ini menjadi sangat penting dan modal utama untuk dapat mencetak generasi penerus yang berkualitas yang akan memajukan bangsa. Berbagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan reproduksi yang sehat optimal diperlukan pemeliharaan yang berkualitas sedini mungkin, yaitu sejak remaja.

Kesehatan reproduksi merupakan hal yang sangat penting bagi wanita dengan menjaga Personal Hygiene menjadi tindakan yang bertujuan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang baik secara fisik dan psikologis. Perawatan kesehatan dan kebersihan yaitu hal yang sangat penting bagi setiap individu. Remaja merupakan penduduk dalam rentang usia 10-19 Tahun yang dibagi menjadi 3 fase yaitu remaja awal, remaja pertengahan dan remaja akhir. Banyak defenisi remaja yang di ungkapkan para pemangku kepentingan kesehatan, Remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun sedangkan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Jumlah kelompok usia 10-19 tahun di Indonesia .(Ayu,Dkk 2020).

Masa remaja adalah masa yang sangat penting yang perlu dijaga untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, pada masa remaja banyak perubahan yang dialami, mulai dari perubahan fisik secara dan psikologis sehingga diperlukan pentingnya kesadaran kesehatan reproduksi remaja untuk bisa menjadi penerus generasi bangsa. Secara fisik remaja relatif sehat karena sudah tidak mudah menderita penyakit infeksi kan tetapi apabila kesehatan reproduksinya tidak dijaga dengan baik akan menimbulkan banyak masalah kesehatan reproduksi misalnya keputihan dan terjadi infeksi menular lainnya. Meskipun demikian, kelompok remaja sangat berisiko mengalami masalah kesehatan yang berhubungan dengan perilaku, terutama yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi.

Menurut World Health Organization

WHO masalah kesehatan berhubungan dengan kondisi atau perilaku yang dialami pada masa remaja dimana masa remaja. perilaku saat remaja saling berkaitan dengan masalah kesehatan dimasa depan akan tetapi bisa dicegah dan ditangani sedini mungkin. Ketika seseorang memasuki masa remaja, akan terjadi perubahan fisik yang pesat dan perubahan endokrin dan hormonal yang sangat signifikan menjadi pemicu terjadinya masalah kesehatan kesehatan reproduksi yang serius apabila tidak mendapatkan penanganan yang tepat, misalnya saja masalah kesehatan reproduksi pada remaja yang mengalami keputihan jika tidak ditangani dengan cepat dan tepat akan menimbulkan masalah kesehatan yang lebih serius yang bisa mengganggu fungsi organ reproduksi lainnya.

Upaya yang dilakukan untuk memelihara organ reproduksi agar tetap sehat adalah dengan berperilaku sehat, salah satunya adalah dengan menjaga kebersihan (personal hygiene), terutama pada organ reproduksi. Rata-rata remaja di SMA Negeri 8 Padangsidempuan berasal dari daerah setempat yaitu di daerah pulo bauk Hal ini mengakibatkan kurangnya akses informasi terutama tentang pentingnya kesadaran kesehatan reproduksi remaja. Pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi seringkali dianggap tabu untuk dipelajari sehingga menungknkan minimnya pengetahuan mereka tentang bagaimana merawat dan membersihkan organ reproduksi. Adapun lokasi tujuan adalah di SMA Negeri 8 Padangsidempuan adalah salah satu SMA yang ada di kota padangsidempuan yang berada di Perkebunan PK, Kec. Padangsidempuan Tenggara, Kota Padang Sidempuan yang memiliki jumlah siswa yang berasal dari berbagai daerah dan paling dominan berasal dari daerah setempat.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan rutin yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, kegiatan ini berupa penyuluhan

tentang pentingnya kesehatan kesehatan reproduksi pada remaja, penyuluhan ini dilaksanakan di salah satu sekolah SMA di kota Padangsidimpuan yaitu SMA Negeri 8, acara ini terlaksana pada tanggal 11 Oktober 2022, yang mana peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah siswa/siswi kelas XII yang berjumlah 20 orang.

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai tempat pengaplikasian ilmu yang berkaitan dengan kesehatan oleh dosen dan mahasiswa secara bergantian dan berkelanjutan sehingga tercapai kegiatan promosi kesehatan dengan tersampainya informasi bagi seluruh masyarakat terhusus untuk remaja.

Metode yang digunakan berupa metode pendidikan dimana kegiatan ini diketuai oleh Lisna Khairani Nasution dan Rahmah Juliani Siregar sebagai anggota, seta mahasiswa atas nama Adelisma Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berupa metode pendidikan kesehatan. Panitia pelaksana terdiri dari : ketua Lisna Khairani Nasution dan anggota Rahmah Juliani Siregar dan mahasiswa atas nama Adelisma dan Susi Susanti.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan tentang pentingnya kesadaran kesehatan reproduksi pada remaja ini dilakukan di wilayah SMA Negeri 8 Padangsidimpuan . Pada kesempatan ini tim pengabdian memaparkan materi tentang pentingnya kesadaran pentingnya kesadaran kesehatan reproduksi remaja selama 30 menit, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab selama 30 menit. Kegiatan diskusi dibagi menjadi 2 sesi, sesi pertama 3 pertanyaan , akan tetapi karena banyak peserta yang sangat antusias akhirnya kegiatan diberikan kesempatan untuk 3 orang yang memberikan pertanyaan lagi 3 peserta pengabdian masyarakat yaitu siswa siswi kelas XII yang mengikuti kegiatan penyuluhan paham tentang penyuluhan yg diberikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan di SMA Negeri 8 Padangsidimpuan dengan

tema Penyuluhan Tentang Pentingnya Kesadaran Pentingnya kesadaran kesehatan reproduksi remaja menyampaikan beberapa materi antara lain konsep remaja, definisi remaja, pengertian kesehatan reproduksi, masa remaja, Perilaku seksual remaja dan kesehatan reproduksi, pemeliharaan organ reproduksi, seksualitas remaja.

Setelah dilaksanakan penyuluhan pentingnya kesadaran kesehatan reproduksi remaja yang disambut antusias oleh siswa dan siswi SMA Negeri 8 Padangsidimpuan dapat meningkatkan pengetahuan para peserta mengenai pentingnya kesadaran kesehatan reproduksi sehingga peserta memahami tentang pentingnya kesadaran kesehatan reproduksi pada remaja dan akan melaksanakan personal Hygiene dan menjaga pergaulan bebas, mereka sangat bisa memahami akan pentingnya kesehatan reproduksi pada remaja.

Keberhasilan penyuluhan kesehatan tentang pentingnya kesadaran kesehatan reproduksi remaja SMA Negeri 8 Padangsidimpuan dapat dilihat dari :

- 1) Antusias dari siswa sangat baik sehingga terlihat kesadaran dari para peserta tentang pentingnya kesehatan reproduksi pada remaja.
- 2) Pengetahuan dan kesadaran peserta sangat meningkat terlihat dari umpan balik yang diberikan sangat relevan, dan berjanji akan berusaha memperbaiki gaya hidup yang baik, sehingga terjaga kesehatan reproduksinya dan mereka sudah mengetahui cara mencegah keputihan dan tat cara personal hygiene dan genitalia hygiene.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk Penyuluhan kesehatan kepada remaja tentang kesehatan reproduksi oleh Program Studi Kesehatan Masyarakat program sarjana, maka diperoleh hasil sesuai dengan standar Tridarma perguruan tinggi. Sesuai dengan hasil yang dicapai, maka didapat dinyatakan kegiatan pengabdian masyarakat

dalam bentuk Penyuluhan tentang kesehatan reproduksi pada remaja yang dilaksanakan oleh dosen prodi kesehatan Masyarakat telah dilaksanakan dengan baik.

Disarankan penyuluhan kesehatan kepada remaja terus berlanjut secara berkesinambungan sehingga minat dan kesadaran peserta meningkat untuk ikut berpartisipasi dalam penyuluhan kesehatan, Pengetahuan peserta Meningkat tentang pentingnya kesadaran reproduksi Remaja dan Pendidikan mengenai Kesehatan reproduksi di masa remaja. Kegiatan sosialisasi oleh peserta dinilai sangat bermanfaat sehingga mereka mengharapkan agar ada kegiatan lanjutan. Pengetahuan dan kesadaran peserta sangat meningkat terlihat dari umpan balik yang diberikan sangat relevan, dan berjanji akan berusaha memperbaiki gaya hidup yang baik, sehingga terjaga kesehatan reproduksinya dan mereka sudah mengetahui cara mencegah keputihan dan tata cara personal hygiene dan genitalia hygiene, disarankan dilakukan lebih sering agar siswa lebih mengetahui tentang generasi sadar kesehatan reproduksi meningkat.

5. REFERENSI

- Ayu, & Mayumi (2020). Program peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di SMK "X" Tangerang Raya.
- Rani 2021, pentingnya kesehatan reproduksi remaja
- Dianawati, Ajeng. 2013. *Pendidikan Seks untuk Remaja*. Tangerang: Kawan Pustaka.
- Fitriyanti A. (2011). *Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja dengan Perilaku Remaja Dengan Perilaku Reproduksi Sehat Di SMA Dharma Pancasila*
- Kusmiran, Eny. (2011). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Widyastuti, Y., Rahmawati, A., & Purnamaningrum, Y. E. (2009). *Kesehatan reproduksi*.

6. DOKUMENTASI KEGIATAN

